

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGUNAKAN METODE NUMBERED HEAD TOGETHER

Melani Tritantriyani

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: tantriyanimelani@gmail.com

Fauzi Al-Mubarak

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: Fauzi_Almarok@uca.ac.id

Received: Maret, 2023

Accepted: April 2023

Published: Mei, 2023

ABSTRACT

This research aimed to stimulate children to improve student learning outcomes at Ciangir II Primary School Tangerang applying the Numbered Head Together method, as this is one way to encourage the improvement of student learning outcomes. This study was a Classroom Action Study, which consisted of two cycles: planning, execution, action, observation, and reflection. The research subjects comprised 34 third-grade students of Ciangir II Primary School. The sources of data were teachers and students. This research applied observation, interviews, and documentation to collect the data. The researcher adopted the triangulation method in validating data along with qualitative and quantitative data analysis techniques. The results indicated that employing the Numbered Head Together method could improve student learning outcomes from pre-cycle to cycle I and from cycle I to cycle II; this can be viewed from the results enhancement of the comparison of the cycle I and cycle II as follows, the data in cycle I indicated that the indicator of enthusiasm in the implementation of the Numbered Head Together method was 78,11%, and the indicator of student activity in learning was 68,17%, the indicator demonstrating interest in PAI learning was 69,29%, the indicator of understanding behavior was 68,23%, and indicator of listening to teaching and learning activities (KBM) when learning was taking place was 69,44%.

Keywords: learning outcomes, numbered head together method, islamic education.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menstimulus anak untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Ciangir II Tangerang dengan menggunakan metode Numbered Head Together. Karena metode Numbered Head Together merupakan salah satu cara untuk menstimulus peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dibagi dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Ciangir II, berjumlah 34 orang. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan Teknik triangulasi. Analisis data menggunakan Teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Numbered Head Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II yang terlaksana dengan baik dan efektif, hal ini terlihat dari peningkatan hasil perbandingan siklus I dan siklus II sebagai berikut, data siklus I dalam indikator antusias dalam pelaksanaan metode Numbered Head Together 78.11%, dalam indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran 68.17%, dalam indikator menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran PAI 69.29%, dalam indikator memahami perilaku 68.23%, serta pada indikator menyimak KBM ketika pembelajaran berlangsung 69.44%. Kesimpulan dari peneliti ini adalah menggunakan metode Numbered Head Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Ciangir II Tangerang.

Kata Kunci: *Gunakan huruf Garamond 11 italic, 3-5 kata penting yang mewakili tulisan, disusunurut secara alphabetic.*

INTRODUCTION

Penambahan karakter manusia dari bagian jiwa biarpun jasadnya merupakan suatu pendidikan. Beberapa para ahli mengartikan bahwa “Pendidikan adalah suatu cara untuk mengubah sikap atau perilaku individu atau kelompok orang ketika mereka tumbuh melalui pendidikan dan pelatihan”.

Dalam Pendidikan ini, anda dapat memahami literasi sejak awal dan mengajarkan keterampilan, kemampuan mental, dll, sehingga anda dapat memperdalam pemahaman anda. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang pendidikan menyatakan bahwa Pendidikan adalah sebagai berikut: “Pendidikan adalah upaya yang mendasar dan sistematis untuk menciptakan suasana sistem belajar, dan siswa juga dituntut untuk memiliki jiwa keagamaan, sosial dan kebangsaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keluhuran budi. Aktif mengembangkan kemampuan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan” (Haryanto, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Ciangir II Tangerang dapat diperoleh bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran berlangsung masih belum maksimal. Perihal tersebut di lihat dari: pertama, pada saat guru menjelaskan materi di dalam kelas siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi tersebut, karena siswa

merasa tidak ada ketertarikan dalam memulai suatu pembelajaran karena monoton dengan metode yang digunakan oleh guru. Kedua, siswa belum menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran berlangsung sehingga peningkatan hasil belajar siswa belum ada peningkatan. Ketiga, siswa masih banyak mengobrol ketika pembelajaran berlangsung hal ini sangat mempengaruhi pada hasil belajarnya. Keempat, kurangnya penggunaan metode pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidik mempunyai tugas untuk memilih suatu teknik, dalam memilih teknik tersebut guru memerlukan keahlian khusus. Seorang guru juga harus pandai dalam memilih metode yang menarik dan variatif untuk digunakan siswa. Melalui berbagai metode, salah satunya yaitu metode Numbered Head Together.

Metode pembelajaran Numbered Head Together (NHT) adalah strategi yang diluaskan bagi guru yang memastikan bahwa banyak siswa memperoleh materi yang mereka minati dan bahwa mereka memahami isi pelajaran yang di tawarkan. Lieber pendapat bahwa: “Gaya membimbing yang menggunakan metode Numbered Head together merupakan gaya yang menyampaikan durasi bagi murid buat berbagi ide dan gagasan serta merenungkan respon yang paling tepat. Selain itu Teknik ini dapat digunakan dengan segala macam pelajaran dan semua kelompok umur” (Jeklin, 2016).

METHOD

Dengan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Suharsimi, 2015,p. 3). Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SDN Ciangir II Tangerang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Ciangir 2 Tangerang, yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini diawali dengan observasi awal untuk mendapatkan masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru. Aktivitas tersebut diikuti dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Kegiatan ini diulang sampai terpenuhinya target yang telah diterapkan dalam indikator kinerja. Dalam penelitian ini keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam 2 siklus yang sebelumnya telah di laksanakan pembelajaran pra siklus. Setiap tahapan siklus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya.

RESULTS AND DISCUSSION

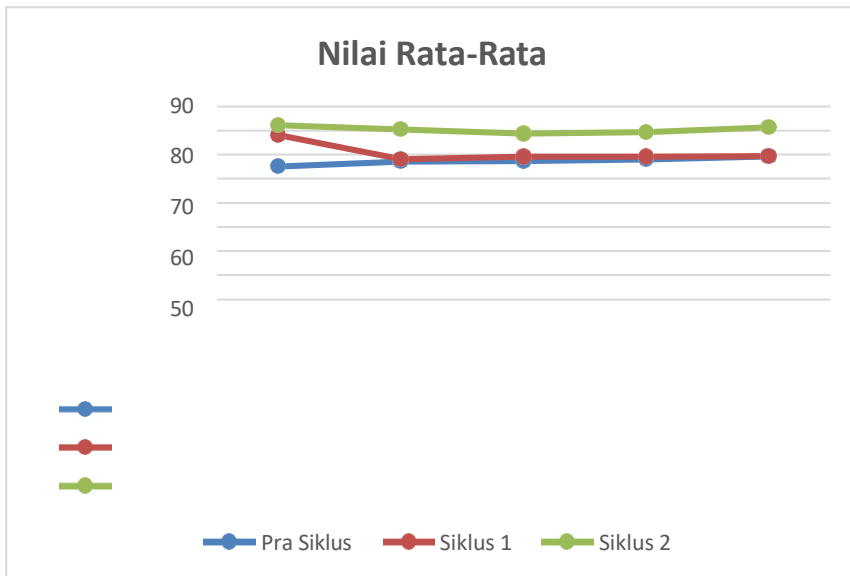
Pada kegiatan pembelajaran pra siklus ini peneliti menjelaskan materi mohon pertolongan pada siswa kelas 3 SDN Ciangir 2 Tangerang. Pada saat pembelajaran awal ini guru menggunakan metode ceramah dan di selingi dengan tanya jawab mengenai materi mohon pertolongan.

Tiap-tiap siklus memiliki keistimewaan tersendiri, peningkatan yang terjadi pada tiap siklus sangat beragam, peneliti membandingkan hasil Tindakan pada siklus I dan siklus II untuk mempermudah pembaca melihat atau membandingkan hasil pada setiap siklus, berikut adalah tabel perbandingan hasil Tindakan yang dilaksanakan di SDN Caiangir II Tangerang:

Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Tindakan (%)

No	Aspek Yang Dinilai	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Antusias dalam pelaksanaan metode Numbered Head Together	78,11	82,26	4,15
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	68,17	80,47	12,3
3	Menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran PAI	69,29	78,76	9,47
4	Memahami perilaku	69,23	79,38	10,15
5	Menvimak KBM Ketika pembelajaran berlangsung	69,44	81,44	12
	Jumlah	354,24	402,66	48,07 ^{ss}
	Rata- rata	70,848	80,532	9,614

Gamba 1 Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar
Dengan Metode NHT



Berdasarkan tabel dan grafik peneliti di atas, maka yang diperoleh hasil perbandingan siklus I dan siklus II sebagai berikut, data siklus I dalam indikator antusias dalam pelaksanaan metode Numbered Head Together 78.11%, dalam indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran 68.17%, dalam indikator menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran PAI 69.29%, dalam indikator memahami perilaku 68.23%, serta pada indikator menyimak KBM ketika pembelajaran berlangsung 69.44%.

Maka dari hasil observasi yang dapat dari siklus II sangat memuaskan dengan beberapa proses tahapan yang sudah dilakukan. Peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dalam siklus II dengan adanya perbaikan dari siklus I telah terbukti bahwa mengalami peningkatan hal ini dilihat dari presentase pada siklus I 78,11% menjadi meningkat 82,26%.

CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Numbered Head Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II yang terlaksana dengan baik dan efektif, hal ini terlihat dari peningkatan hasil perbandingan siklus I dan siklus II sebagai berikut, data siklus I dalam indikator antusias dalam pelaksanaan metode Numbered Head Together 78.11%, dalam indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran 68.17%, dalam indikator menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran PAI 69.29%, dalam indikator memahami perilaku 68.23%, serta pada indikator menyimak KBM Ketika pembelajaran

berlangsung 69.44%. Kesimpulan dari peneliti ini adalah menggunakan metode Numbered Head Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Ciangir II Tangerang

Pada siklus I, terjadi peningkatan terhadap siswa yang lain tinggi ada pada penilaian ikut serta melaksanakan metode Numbered Head Together di mana jumlah point keseluruhan 2656 point ini rata-rata 78,1 sementara nilai siswa yang menunjukkan jumlah terendah ada pada keaktifan siswa dalam proses belajar dengan jumlah 2318 dengan nilai rata-rata 68,1.

Sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari hasil yang diperoleh siswa SDN Ciangir II Tangerang jumlah skor yang paling tinggi meningkat ialah pada indikator antusias dalam melaksanakan metode Numbered Head Together mencapai point 2797 dengan rata-rata jumlah 82,2 sejumlah 98%, hal ini terjadi karena keseriusan pembelajaran SDN Ciangir II kurang mengembangkan dalam metode Numbered Head Together dalam proses pembelajarannya. Terlebih metode NHT yang mengasah peningkatan hasil belajar anak.

BIBLIOGRAPHY

Debarun Chakraborty. (2016). KOMPRASI METODE NUMBERED HEAD TOGETHER DAN METODE TWO STAY STRAY SERTA PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 BOOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

Fauhah, H., & Brillian, R. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa no title. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Kusnadi. (2018). metode pembelajaran kooperatif.

Nurmiati. (2021). Implementasi Kurikulum PAI di sekolah dasar.

Pengaruh PMA, PMDN, TK, dan I. (2020). penerapan model numbered head together dalam meningkatkan hasil belajar pai di smp negeri 7 banda ache. 2507(February).

Shilfia Alfity, M. P. E. D. N. S. P. I. S. E. S. S. H. M. S. M. H. M. P. (n.d.).

MODEL DISCOVERY LEARNING DAN PEMBERIAN MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN Konsep Motivasi Prestasi Belajar.

Sugiarto, T. (2020). E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika.